**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimental yaitu percobaan berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel, dari perlakuan tersebut diharapkan terjadi perubahan (Setiadi, 2015). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *One-group Pre-post test Design*. Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok subyek, pada penelitian ini pengukuran tindakan mencuci tangan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Pengukuran tindakan mencuci tangan sebelum perlakuan disebut *pre test* dan pengukuran tindakan mencuci tangan sesudah perlakuan disebut *post test*. Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Subyek | Pre test | Perlakuan | Post test |
| K | O | I | O1 |
| Time 1 | Time 2 | Time 3 |  |

Keterangan

K : Kelompok subyek

O : Pengukuran tindakan mencuci tangan (*Pre test*)

I : Intervensi (penyuluhan kesehatan dengan metode demontrasi

 terhadap tindakan mencuci tangan)

O1 : Pengukuran tindakan mencuci tangan (*Post test*)

**Gambar 3.1**

Desain Penelitian Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Demontrasi Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Negeri Pembina Tampaksiring

**3.2 Kerangka Kerja**

**Populasi**

Semua anak prasekolah kelas 0 besar di TK Negeri Pembina Tampaksiring sebanyak 90 orang

***Sampling***

*Non Probability sampling* yaitu dengan *Purposive sampling*

Kriteria Inklusi

Kriteria Ekslusi

Sampel

32 orang

Pre test

Tindakan mencuci tangan

Perlakuan

Memberikan perlakuan penyuluhan kesehatan dengan metode demontrasi sebanyak 1 kali sehari pada jam 09.00 wita selama 30 menit dengan pengulangan demontrasi mencuci tangan sebanyak 3 kali, intervensi diberikan selama 6 hari

Post test

Tindakan mencuci tangan

Analisis data

Uji normalitas data dengan uji *shapiro-wilk* jumlah sampel < 50 orang

Data berdistribusi normal hasil uji normalitas data *pre test* p= 0,079>0,05 *post test* p=0,089>0,05

*Paired t Test*

Penyajian Hasil

**Gambar 3.2**

**Gambar 3.2**

Kerangka Kerja Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Demontrasi Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Negeri Pembina Tampaksiring

**3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di TK Negeri Pembina Tampaksiring, Penelitian ini dilakukan pada bulan 11-16 Juli 2022.

**3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel bisa orang, kejadian, tindakan atau sesuatu yang lain yang akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak prasekolah kelas 0 besar di TK Negeri Pembina Tampaksiring sebanyak 90 orang.

**3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non probability sampling* jenis “ *Purposive Sampling”* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2013). Alasan penggunaan Purposive Sampling agar mendapatkan sampel memenuhi kriteria inklusi dan menurut pertimbangan peneliti sampel dapat didekati.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2013), pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah anak-anak prasekolah kelas 0 besar di TK Negeri Pembina Tampaksiring yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria sampel sebagai beikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

1. Anak yang masih aktif bersekolah di TK Negeri Pembina Tampaksiring
2. Anak berumur 5-6 tahun
3. Anak yang kooperatif
4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak layak diteliti (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

1. Anak yang tidak hadir selama perlakuan penelitian lebih dari 50%
2. Anak yang sedang mengalami gangguan kesehatan (sedang sakit)
3. **Besar Sampel**

Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini diambil menurut Sugiyono (2012) jumlah sampel tergantung dari jenis penelitian yang dilakukan, untuk penelitian eksperimen yang sederhana maka jumlah sampel yang digunakan adalah 20-30 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang sampel, dalam studi *Experiment*, untuk mengantisipasi adanya *dropout* dalam proses penelitian, maka kemungkinan berkurangnya sampel perlu diantisipasi dengan cara memperbesar taksiran ukuran sampel agar presisi penelitian tetap terjaga. Adapun rumus untuk mengantisipasi berkurangnya subyek penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2010) dengan menggunakan rumus :

nꞌ = n

1 – L

Keterangan Rumus :

n = Besar sampel yang dihitung

nꞌ = Perkiraan proporsi *drop out*

L = Diperkirakan sampel yang akan *drop out*

nꞌ = n

1 – L

nꞌ = 30

 1-10%

nꞌ = 32,22

nꞌ = 32

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden.

**3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

**3.5.1 Variabel**

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang,benda,situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016).

1. *Variabel Independent*

Variabel independent adalah suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah penyuluhan kesehatan dengan metode demontrasi.

1. *Variabel Dependent*

Variabel dependent adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah tindakan mencuci tangan.

**3.5.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang di definisikan tersebut (Nursalam, 2016). Definisi operasional ini dibuat berdasarkan pemikiran peneliti seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**

Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Demontrasi Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah Di TK Negeri Pembina Tampaksiring

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Skor | Skala |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Variabel bebas: Penyuluhan kesehata dengan metode demontrasi | Suatu kegiatan menyampaikan materi tentang kesehatan cuci tangan dengan metode demontrasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, penyuluhan dengan demontrasi dilakukan sebanyak 1 kali sehari pada jam 09.00 wita selama 30 menit dengan pengulangan demontrasi mencuci tangan sebanyak 3 kali, intervensi diberikan selama 6 hari | SAP | 1. Dilakukan
2. Tidak dilakukan
 | Nominal |
| Variabel terikat: Tindakan mencuci tangan | Tindakan yang dilakukan anak prasekolah untuk membersihkan tangan secara baik dan benar dengan parameter 10 item:1. Membasahi tangan dengan air
2. Menuangkan sabun cair di atas telapak tangan dan meratakannya hingga berbusa
3. Menggosok kedua telapak tangan
4. Menggosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya
5. Menggosok kedua telapak tangan dengan sela-sela jari
6. Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci
7. Menggosok ibu jari tangan kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan sebaliknya
8. Menggosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya
9. Membilas tangan dengan air yang mengalir sampai bersih sehingga tidak ada cairan sabun dengan ujung tangan menghadap ke bawah
10. Mengeringkan tangan dengan lap bersih ataupun tissue dan mematikan kran air.
 | Lembar Observasi | 1. Tindakan kurang skor 0-7
2. Tindakan cukup skor 8-14
3. Tindakan baik skor 15-20
 | Interval |

**3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.6.1 Jenis Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan mengukur tindakan mencuci tangan menggunakan lembar observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak lanngsung, pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku profil kesehatan dan buku register anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina Tampaksiring.

**3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian terlebih dahulu peneliti mengajukan ijin penelitian. Adapun prosedur pengajuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Prosedur administratif
2. Mengajukan izin penelitian dengan membawa surat rekomendasi dari STIKes Wira Medika Bali yang ditujukan kepada Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Gianyar.
3. Setelah itu mendapat rekomendasi mengirim surat ijin penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar.
4. Setelah mendapat hasil surat izin penelitian lalu di bawa ke Kantor Kepala Desa Tampaksiring untuk mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Tampaksiring.
5. Prosedur teknis
6. Menyamakan persepsi dengan enumerator

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh tiga orang enumerator yaitu satu orang guru di TK serta dua orang mahasiswa STIKes Wira Medika Bali. Pada tanggal 11 Juli 2022 Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator tentang pelaksanaan penyuluhan kesehatan dengan metode demontrasi terhadap tindakan mencuci tangan serta cara observasi tindakan mencuci tangan.

1. Menyeleksi calon responden

Tanggal 11 Juli 2022 Peneliti dan Enumerator melakukan proses seleksi sampel terhadap siswa kelas 0 besar TK Negeri Pembina Tampaksiring untuk mencari 32 siswa yang sesuai dengan kriteria inklusi, setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dari guru dengan memberikan surat persetujuan dan meminta tanda tangan atau cap jempol responden apabila bersedia untuk diteliti.

1. *Pre Test*

Tanggal 11 Juli 2022 Peneliti melakukan pengumpulan data *pre test menggunakan instrument* terhadap semua anak yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan lembar observasi yang berisikan langkah-langkah tindakan mencuci tangan. *Pre test* dibantu oleh enumerator dimana 2 orang enumerator mengobservasi masing-masing 8 anak sedangkan peneliti dan satu orang enumerator mengobservasi masing-masing 8 anak.

1. Perlakuan

Tanggal 12 Juli 2022 peneliti memberikan penyuluhan kesehatan mencuci tangan yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara memberikan penjelasan tentang tujuan mencuci tangan, waktu mencuci tangan, dan durasi /lama mencuci tangan. Setelah memberikan penjelasan selanjutnya peneliti mendemontrasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar, anak mempraktekkan cara mencuci tangan yang telah diajarkan. Penyuluhan sebanyak 1 kali sehari pada jam 09.00 selama 30 menit, dengan pengulangan demontrasi mencuci tangan sebanyak 3 kali, intervensi diberikan selama 6 hari. (senin-sabtu) yaitu pada tanggal 11 sampai 16 Juli 2022.

1. Pengumpulan data *post intervensi*

Pada tanggal 16 Juli peneliti melakukan pengumpulan data *post test* menggunakan instrument observasi dilakukan setelah responden mendapat perlakuan selama 6 kali, waktu pelaksanaan *post test* dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022.

* + 1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur tindakan mencuci tangan menggunakan lembar observasi mengacu pada lembar observasi dari peneliti sebelumnya (Kurniasari, 2016). Instrumen ini berisi 10 item observasi yang dilakukan kepada anak. Instrumen ini menggunakan pilihan yaitu dilakukan sempurna nilai 2, dilakukan tetapi tidak sempurna nilai 1 dan tidak dilakukan nilai 0. Lembar observasi mempunyai nilai tertinggi 20 dan terendah 0. Tindakan mencuci tangan dikategorikan menjadi : tindakan kurang skor 0-7, tindakan cukup skor 8-14, tindakan baik skor 15-20.

Lembar observasi untuk mengukur tindakan mencuci tangan anak prasekolah sebelumnya telah diuji terlebih dahulu ketepatannya sebagai alat ukur dengan cara uji validitas dan reliabilitas oleh Kurniasari (2016). Uji validitas menggunakan *content validity*. Uji validitas pada penelitian Kurniasari (2016) menggunakan panel *expert* yaitu peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing. Uji *expert* dilakukan oleh 2 orang ahli content serta ahli instrumen dan bahasa, dari uji *expert* dinyatakan bahwa lembar observasi tersebut tidak perlu diganti hanya ada beberapa yang perlu diperbaiki. Hasil uji reliabilitas dapat didapatkan nilai α = 0,739. Dengan nilai α terendah 0,698 dan nilai α tertinggi 0,742. Nilai tersebut > 0,6 yang menandakan lembar observasi reliabel.

**3.7 Pengolahan dan Analisa Data**

Pengolahan data merupakan suatu cara untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Hidayat, 2010).

**3.7.1 Teknik Pengolahan Data**

 Data hasil pengamatan akan diolah dengan beberapa tahapan. Menurut Hidayat (2014), tahapan pengolahan data antara lain :

1. *Editing*

Peneliti pada tahap ini mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data yaitu hasil data tindakan mencuci tangan *post test*.

1. *Coding*

Peneliti pada tahap ini memberikan kode pada hasil penelitian untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu :

1. Jenis kelamin : kode 1 = laki-laki, kode 2 = perempuan
2. Tindakan mencuci tangan : kode 1 = baik, kode 2 = cukup dan kode 3 = kurang
3. *Entry*

Peneliti pada tahap ini memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan kedalam *flash disk* yang telah diolah dengan menggunakan komputer. Data yang di entry berupa karakteristik responden hasil pre test dan post test.

1. *Cleaning*

Peneliti pada tahap ini melakukan pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang di *entry* apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah di *entry* dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar observasi. Untuk mengecek kesalahan-kesalahan dengan menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

1. *Tabulasi*

Peneliti pada tahap ini mengkelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukannya ke dalam tabel, setiap hasil data penelitian (tindakan mencuci tangan) yang sudah diberi nilai dimasukkan dalam tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada waktu melakukan pengolahan data. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk narasi dan tabel sesuai judul penelitian, selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dan dilakukan analisis statistik menggunakn SPSS 16.

**3.7.2 Analisis Data**

 Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dan diolah. Pada penelitian ini tindakan analisa data yang digunakan antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan adalah univariat, yaitu analisis yang dilakukan pada tiap tabel dari hasil penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini dapat menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat meliputi tindakan mencuci tangan yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum dilakukan analisa bivariat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro wilk* dengan hasil uji normalitas data *pre test* didapatkan hasil p = 0,079 > 0,05 dan data *post test* didapatkan hasil p = 0,089 > 0,05. Hasil uji yang didapat menunjukkan data penelitian berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah *Paired t Test*. Data di analisa dengan tingkat signifikasi ditetapkan α = ≤ 0,05 dan dibandingkan dengan nilai *probabilitas* (*p value*). Hasil uji *Paired t Test* didapatkan nilai *p value* ≤ 0,05 maka Hₐ diterima dan H₀ ditolak berarti ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode demontrasi terhadap tindakan mencuci tangan pada anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina Tampaksiring.

**3.8 Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut (Aimanah, 2021), masalah etika yang harus antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Pada penelitian ini semua responden bersedia diteliti.

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

1. *Beneficience* (Memberi Manfaat)

Responden pennelitian telah diinformasikan bahwa keikutsertaannya dalam penelitian tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden karena penelitian yang dilakukan telah mempertimbangkan resiko dan manfaat yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil serta manfaat secara maksimal.

1. *Justice* (Keadilan)

Responden dalam penelitian telah diperlakukan sama dengan adil baik sebelum penelitian, selama pennelitian dan sesudah penelitian berlangsung tanpa adanya diskriminasi.